
PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN PAI

Saifuddin¹, M. Afiffuddin², Khusnul Khotimah³

^{1,2,3} STIT Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan, Pon.Pes Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan

Pos-el : saifudinstitaf68@gmail.com¹,
muhammadsaifuddin@stitaf.ac.id²,
khusnulhotimah@gmail.com²

Received 11 March 2022; Received in revised form 24 March 2022; Accepted 29 March 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan guru, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, untuk membuktikan adanya pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dan Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VI di SDI Ar-roudloh yang berjumlah 26 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan, angket dan dokumentasi nilai raport mata pelajaran PAI, Analisis data angket menggunakan analisis persentase dan menguji pengaruh menggunakan uji "r" product moment. Setelah penelitian ini dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Kedisiplinan guru PAI dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang diperoleh sebesar 86%. 2) Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SDI Ar-roudloh baik, hal ini dibuktikan dari nilai raport yang rata-rata menunjukkan nilai 88,7 dan Indeks korelasi "r" product moment yang telah diperoleh sebesar 0,0619 hal ini menunjukkan bahwa indeks korelasi "r" product moment lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% (0,388) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,496). Maka hipotesa kerja (Ha) diterima dan hipotesa nihil (Ho) ditolak. Artinya ada pengaruh yang disignifikan kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: hasil belajar; kedisiplinan guru; Pembelajaran Agama Islam,.

Abstract

This study aims to determine teacher discipline, to determine student learning outcomes in PAI to prove the influence of teacher discipline on student achievement in PAI subjects.. This research is quantitative research and the research population is the sixth-grade students at SDI Ar-roudloh, totaling 26 people. Data collection was carried out using questionnaires and documentation of report cards for PAI subjects. Analysis of questionnaire data used percentage analysis and used the effect using the "r" product moment test. After this research was conducted, it can be concluded that: 1) PAI teacher discipline is categorized as good, this can be seen from the percentage results obtained by 86%. 2) The learning achievement of students in the PAI SDI Ar-roudloh subjects is good, this is evidenced by the average value of the report cards showing a value of 88.7 and the correlation index "r" product moment which has been obtained is 0.0619 this shows that the correlation index "r" product moment is greater than the significance level of 5% (0.388) and at the significance level of 1% (0.496). Then the working hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected. This means that there is a significant influence of teacher discipline on student learning achievement.

Keywords: Islamic Religious Learning; learning outcomes; teacher discipline.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih bermutu. Oleh karena itu pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya dapat menghasilkan generasi unggul dan berprestasi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan berprestasi ada beberapa factor yang harus diperhatikan.

Dalam proses pembelajaran ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain faktor fisiologis seperti kondisi panca indra, faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat bakat motifasi dan kesiapan siswa. Yang kedua faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain faktor lingkungan seperti kondisi alam dan sosial, faktor instrumental seperti Guru, Kurikulum, Manajemen, sarana dan prasarana. (Ngalim Purwanto, 2007:107)

Guru yang baik adalah guru yang mampu memberikan contoh menjadi teladan dan pengajaran yang mudah dicerna atau diterima oleh peserta didik sebagaimana yang tertulis dalam UU No.14 tahun 2005 pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan

kompetensi profesional melalui pendidikan profesi.

Dalam hubungannya antara kompetensi guru dan hasil belajar siswa, kompetensi guru memiliki peranan yang sangat penting, guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya dan menjadi teladan bagi muridnya sehingga hasil belajar akan dicapai dengan optimal.

Merujuk pada poin kedua dalam UU RI No.14 tahun 2005 yang terdapat pada pasal 10 ayat 1 yakni kompetensi kepribadian dalam mengajar, guru tidak hanya dituntut untuk memberikan pengajaran dalam dari aspek kognitif saja melainkan mampu memberikan pengajaran sikap atas dasar nilai moral, dengan memberikan contoh yang baik bagi peserta didik karna guru merupakan orang yang utama yang bersentuhan langsung dengan peserta didik, dengan demikian peran guru dengan segenap pola perilaku kesehariannya menjadi bernilai sangat penting dalam menentukan hasil belajar dan pembentukan kepribadian peserta didik.

Dalam masyarakat, guru dipandang sebagai orang yang harus digugu dan ditiru (dituruti dan dicontoh) perilakunya. hal ini menunjukkan bahwa Guru memiliki Pengaruh yang sangat besar terhadap siswanya.

Apabila seorang peserta didik memiliki sikap atau pandangan negatif terhadap perilaku guru, maka hal itu dapat menyebabkan kesulitan dalam proses pembelajarn yang akan

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

berdampak pada pencapaian prestasi atau hasil belajar siswa yang kurang optimal (Muhibbin Syah, 2009: 149)

Oleh karena itu guru diharuskan untuk bersikap layak dan patut untuk dijadikan sebagai panutan dalam setiap hal termasuk dalam kedisiplinan, karna kedisiplinan merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya kedisiplinan dalam melaksanakan aturan yang telah ditentukan pembelajar tidak akan mencapai target secara maksimal.

Bila kedisiplinan telah sepenuhnya dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran akan tercermin pada perasaan dan sikap guru dalam pekerjaannya yang akan ditunjukkan pada sikap positif terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi atau yang ditugaskan kepadanya dilingkungan kerjanya, yang tercermin dalam bentuk sikap kerja dengan maksimal, disiplin dan tanggung jawab.

Kedisiplinan yang diterapkan dengan baik oleh guru disekolah akan memberikan dampak yang baik pada perkembangan hasil belajar siswa, kedisiplinan akan mendorong dan memaksa siswa untuk meraih hasil belajar yang diinginkan.

Dalam penerapannya idealnya Guru merupakan figur seorang pemimpin yang mana disetiap tingkah laku dan perkataannya akan menjadi teladan bagi setiap peserta didik termasuk teladan bagi penerapan nilai kedisiplinan.

Sebagaimana hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Islam Ar-Roudloh yaitu sekolah dasar Islam yang terletak di desa Miru kecamatan Sekaran kabupaten Lamongan. SD Islam Ar-Roudloh adalah lembaga sekolah dasar Islam Full Day Schol dan Boarding School yang mana dalam dalam penerapannya penggunaan dua bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, baik dalam kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas maupun diluar kelas. di SD Islam Ar-Roudloh Miru juga memiliki peraturan-peraturan yang wajib dilaksanakan oleh setiap guru dan peserta didik. Para guru dan peserta didik secara umum sudah mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti guru datang tepat waktu, bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan, namun demikian mengingat bahwa kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang berbeda-beda menyebabkan masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin, dan memiliki nilai dibawah nilai KKM.

Dari latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang mendalam agar diperoleh penjelasan dari informasi terkait dengan kedisiplinan guru dalam mengajar dan pengaruh terhadap prestasi hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian kuantitatif korelatif. Penelitian ini



dilakukan di SDI Ar-Roudloh yang bertempat di Desa Miru kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Adapun Untuk pelaksanaan penelitian dilakukan Pada Bulan Juli sampai dengan September 2021. Karena jumlah populasi dari kelas hanya 26 siswa yang berarti kurang dari 100 maka dalam penelitian ini peneliti melibatkan seluruh anggota siswa kelas enam.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket guna memperoleh data primer mengenai variabel bebas (kedisiplinan Guru) dan dokumentasi yang dilakukan dengan mencari data data sekolah untuk mengukur prestasi belajar siswa. Adapun bentuk dokumentasi yang dimaksud adalah berupa transkrip nilai pelajaran PAI. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan angket dengan indikator angket sebagai berikut: bertanggung jawab; berpakaian dan berpenampilan tepat; melaksanakan tugas; melaksanakan program tindak lanjut; tepat waktu tiba disekolah, masuk kelas dan mengakhiri pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti menguji kevalidan tiap item soal angket yang telah dibuat dengan menyebarkan angket pada 26 responden, kemudian diuji menggunakan rumus *Product moment*, dari rumus tersebut maka akan diperoleh hasil dari penelitian. Reliabilitas instrumen dilakukan dengan metode Spearman Brown (Split Half Item). Teknik analisis data

untuk menganalisis data pada rumusan permasalahan yang pertama yaitu tentang kedisiplinan guru, setelah hasil angket yang diperoleh dari siswa maka selanjutnya mempresentasikan tiap-tiap item soal dari table dengan rumusan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F= Skor yang diperoleh

N = Skor maksima

Untuk menganalisis data pada rumusan permasalahan yang kedua yakni tentang hasil belajar pada mata pelajaran PAI dengan Rumusan berikut:

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Dari daata tersebut dikonsultasikan dengan nilai raport sebagai berikut:

10-69 = Kurang

70-79 = Cukup

80-89 = Baik

90-99 = Amat Baik

100 = Istimewa

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDI Ar-roudloh dalam hal ini teknik setatistik yang digunakan adalah teknik koefisien korelasi product moment dengan memperhitungkan meanya yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah sekor variabel bebas

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

ΣY = Jumlah skor variabel terikat

N = jumlah siswa

Kemudian hasil penelitian tersebut diinterpretasikan dengan nilai r dalam tabel pada taraf signifikan 5% sebagai berikut: apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan nilai r dalam tabel berarti hasil penelitian adalah "signifikan" atau hipotesis yang diajukan diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

Setelah menganalisis tiap item pernyataan mengenai kedisiplinan guru mata pelajaran PAI SDI Ar-roudloh, selanjutnya peneliti menganalisis secara keseluruhan untuk mengetahui katagori mengenai kedisiplinan Guru mata pelajaran PAI di SDI Ar-roudloh dengan rumus prosentase sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1340}{1560} \times 100\% \\ = 86\%$$

Dari hasil prosentase yang diperoleh, selanjutnya peneliti menafsirkan hasil prosentase tersebut dengan penentuan kriteria pencapaian hasil prosentase sebagai berikut:

80% - 100% = Baik Sekali

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup Baik

<60% = Kurang Baik

Berdasarkan Batasan kriteria tersebut, maka kedisiplinan Guru mata pelajaran Pendidikan agama islam di SDI Ar-roudloh termasuk dalam katagori baik karna mencapai

85% kedisiplinan terlakna dengan Baik.

Senada dengan penelitian lain menemukan bahwa kedisiplinan guru yaitu 1) akseptansi ditemukan sebesar 48% mengatakan sering, hal tersebut mengisyaratkan bahwa guru menjalankan fungsi manajemen yang baik dalam hal penyetoran hasil ujian sehingga siswa dapat melihat hasil belajarnya dan termotivasi memperbaiki hasil belajarnya sehingga prestasi belajarnya meningkat. 2) memberikan motivasi pada saat mengajar sebanyak 32 orang atau 64% memberikan penilaian mengatakan selalu, 3) guru yang menciptakan suasana mengajar yang santai dan menyenangkan sebanyak 24 orang atau 48% mengatakan sering, 4) kehadiran guru di sekolah tepat waktu sebanyak 29 orang atau 58% mengatakan sering (Nashir, 2016).

Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran PAI di SDI Ar-Roudloh

Untuk hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI datanya penulis peroleh dari dokumentasi dari nilai Raport ujian tengah semester ganjil. Adapun nilai raport hasil ujian dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1. Data hasil belajar peserta didik Pada mata pelajaran PAI

NO	Nilai Raport PAI
1	87
2	89
3	90
4	80



5	90
6	91
7	87
8	85
9	93
10	93
11	91
12	90
13	90
14	87
15	88
16	90
17	80
18	90
19	91
20	88
21	84
22	93
23	91
24	93
25	81
26	95

Untuk menganalisis data tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SDI Ar-roudloh penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

My = Mean yang dicari

$\sum y$ = Jumlah dari sekor yang ada

N = *Number of cascs* (banyaknya skor)

Jadi apabila dilihat dari table diatas kemudian dimasukkan kedalam rumus maka data yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

$$My = \frac{2307}{26} \\ = 88,7$$

Dari data tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai raport sebagai berikut:

10-69 = Kurang

70-79 = Cukup

80-89 = Baik

90-99 = Amat Baik

100 = Istimewa

Berdasarkan perhitungan diatas maka hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Ar-roudloh dapat dikatagorikan baik karna mendapat nilai 88,7.

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang (Lestari, 2013).

Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 6 Pada Mata Pelajaran PAI

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI penulis menggunakan rumus *product moent* yang mana data diperoleh dari data angket dan nilai raport siswa pada mata pelajaran PAI. Adapun hasil

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

tersebut dapat diamati pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 2. Perhitungan variabel X dan Y

No Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	54	87	2916	7569	4698
2	53	89	2809	7921	4717
3	49	90	2401	8100	4410
4	49	80	2401	6400	3920
5	45	90	2025	8100	4050
6	50	91	2500	8281	4550
7	49	87	2401	7569	4263
8	51	85	2601	7225	4335
9	53	93	2809	8649	4929
10	54	93	2916	8649	5022
11	59	91	3481	8281	5369
12	57	90	3249	8100	5130
13	48	90	2304	8100	4320
14	54	87	2916	7569	4698
15	50	88	2500	7744	4400
16	46	90	2116	8100	4140
17	57	80	3249	6400	4560
18	46	90	2116	8100	4140
19	53	91	2809	8281	4823
20	58	88	3364	7744	5104
21	46	84	2116	7056	3864
22	50	93	2500	8649	4650
23	45	91	2025	8281	4095
24	59	93	3481	8649	5487
25	56	81	3136	6561	4536
26	59	95	3481	9025	5605
N	ΣX	ΣY	X^2	Y^2	ΣXY
	1350	2307	70622	205103	119815

Berdasarkan analisis data variabel X dan Y yang diperoleh dengan statistik *product moment* kemudian dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% diketahui r hitung adalah 0,6197 maka dibandingkan dengan r dalam tabel dengan nilai N=26 pada taraf signifikan 5% = 0,388 dan 1% = 0,496. Maka nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel. yang termasuk dalam interval koefisien (0,60) – (0,799) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi dengan taraf kuat antara kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDI Ar-roudloh Miru Tahun Pelajaran 2021/2022.



Gambar 1. Proses belajar mengajar mata pelajaran PAI dengan adanya kedisiplinan guru

Sejalan dengan temuan penelitian yang terdahulu terdapat pengaruh kedisiplinan guru mempengaruhi hasil belajar siswa sejumlah 34% (Amalda, 2018). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,959 > 0,05$ yang berarti ada pengaruh kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran-Hadis ()

Disiplin kerja merupakan sesuatu yang utama dalam operasi dari suatu organisasi karena membantu organisasi untuk mencapai tujuan khusus yang ditargetkan. Disiplin kerja merupakan ketaatan seorang guru dalam mematuhi peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tugasnya sebagai seorang guru. Disiplin merupakan sikap dan perilaku kepatuhan terhadap peraturan organisasi, prosedur kerja, kode etik dan norma budaya organisasi yang lainnya yang harus dipatuhi dalam memproduksi suatu produk dan melayani konsumen organisasi (Wirawan, 2009).

Disiplin kerja guru dikatakan penting karena jika disiplin kerja guru dalam sekolah baik maka tujuan dari sekolah akan mencapai hasil yang optimal. Dengan adanya disiplin kerja yang tinggi pada seorang guru akan menimbulkan dan mendorong timbulnya semangat kerja untuk mencerdaskan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, baik mulai dari pengambilan data sampai dengan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) tingkat kedisiplinan Guru Pada mata pelajaran PAI di SDI Ar-Roudloh Tahun Pelajaran 2021/2022. Adalah baik sekali hal ini terbukti dari nilai prosentase jawaban angket tentang kedisiplinan Guru PAI yang hasilnya mencapai 86% yang menunjukkan katagori sangat baik; 2) tingkat hasil

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDI Ar-Roudloh pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah Baik. Hal itu terbukti dari presentasi nilai tengah semester ganjil yang rata-rata nilai kelas mendapatkan nilai 88,7 yang menunjukkan katagori baik; 3) berdasarkan pada hasil perhitungan dengan rumus *Product Moment*, diperoleh r hitung r_{xy} 0,0619 dengan demikian $r_{xy} > r_{tabel}$ baik padataraf signifikan 5% maupun 1%. Sehingga hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh kedisiplinan Guru PAI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di pondok pesantren Ar-Roudloh pada tahun pelajaran 2021/2022.

Dengan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukansaran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk tidak berfokus pada kedisiplinan dan hasil belajar Pendidikan PAI saja, tapi semua pendidik. Penelitian ini masih terbatas dan banyak kekurangan, maka hendaknya penelitina selanjutnya dapat melengkapi bahkan menemukan teori-teori baru yang dapat memajukan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Amalda, Nastiti & Prasajo, Lantip Diat. (20168). Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 6, (1).

<https://doi.org/10.21831/am.p.v6i1.7515>

Bakar, Rosdiana A. (2009). *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cipta Pustaka.

Desy Sulistyaningsih (2018), *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang*.

Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Indrayani, Novalina. & Hamimah. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 5, (1). <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/5140>

Lestari, Indah. (2013). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif*, 3, (2) <http://dx.doi.org/10.3099/8/formatif.v3i2.118>

Mauizdati, Nida. Nisa', Rofiatun & Nurkholipah, Isti. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Buzz Grup terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Matematika. *IBTIDA'*, 2(2), 106-116.



<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

<https://doi.org/10.37850/ibtida.v2i2.220>

Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Batu

- Mujib, Abdul. Dan Mudzakkir, Jusuf. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam: Telaah Atas Komponen Dasar Pendidikan Islam*. Jakarta.
- Nashir, Ahmad. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar. *Tarbawi*, 1,(1).
<https://doi.org/10.26618/jtw.v1i1.349>
- Nisa, R. (2015). Pengembangan Media Monopoli 3 Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Makanan Sehat dan Bergizi Siswa Kelas 4 SDI Surya Buana Malang. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nisa, Rofiatun. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2007
- Nurfadilah. M (2016). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar siswa di SMA Negeri 1 Sengkang 2016
- Sari, Dewi Intan. (2018) *Pengaruh Kedisiplinan Guru Matematika Terhadap Prestasi Belajar*
- Sudajono, Anas. (2010). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sofan, Amrin. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya. 2013
- Sodik, M., Sahal, Y., & Herlina, N. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97-112.
<https://doi:10.36667/jppi.v7i1.359>
- Sugiono. *Metode penelitian pendididkan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia; Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.